

**MENINGKATKAN IMTAQ DAN HASIL BELAJAR PAI BUDI PEKERTI DENGAN
METODE *PROBELAM BASED LEARNING* PESERTA DIDIK KELAS XII IPA 5
SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 3 METRO**

Yuliani Rusdi Urman
E-mail: youngharis1207@gmail.com

ABSTRAK

Inti pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah peserta didik kelas XII IPA 5 memiliki kemampuan untuk membaca, menulis, menyimak, berbicara, memngkomunikasikan khususnya isi kandungan dalam ayat-ayat Alqur'an. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI BK dan metode *Problem Based Learning* bagi peserta didik kelas XII IPA 5 SMA Negeri 3 Metro. Metode penelitian menggunakan teknik tes - teknik non tes serta observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian dengan metode *Problem Based Learning*, pembelajaran Imtaq peserta didik kelas XII IPA 5 SMA Negeri 3 Metro hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) membaca Al Qur'an, 2) keimanan/akidah, 3) akhlak/muamalat, 4) fiqh/ibadah, dan 5) menghafal QS. Luqman/QS. Al Baqarah yang digunakan. Proses pembelajaran Imtaq dengan metode *Problem Based Learning* dari prasiklus, siklus I, siklus II, serta ketekunan hasil belajar meningkat. Dari hasil prasiklus rata-rata 46%, siklus I menjadi 66%. Siklus II menjadi 75%, siklus III meningkat menjadi 80% peserta didik kelas XII IPA 5 SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019. Ketuntasan belajar pada prasiklus masih 0, pada siklus I terdapat 10 orang (31,25%), siklus II 19 orang (59,37%) dan siklus III 32 orang (100%).

Kata kunci: Imtaq, PBL, Hasil Belajar

ABSTRACT

Essensial Islamic educated and the character of student XII IPA 5 ability read, write, listening, communication at the Alqur'an. The aim research to describe learning by PAI BK by method *Problem Based Learning* of students XII IPA 5 SMAN 3 Metro. The method that research tes-non tes, observation, document, and interview. Research result of Imtaq learn read Al Qur'an, akidah, morals, fiqh, and memorize of Al Qur'an Luqman/Al Baqarah. Pracycle, cycle I, cycle II, and cycle III to increase. Result pracycle flat 46%, cycle I 66%, cycle II 75%, and cycle III 80%. The finished learning pracycle, cycle I 31,25%, cycle II 59,37%, and cycle III 100%.

Keywords: Imtaq, PBL, Learning

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki tujuan antara lain: peserta didik mampu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan yang hasil akhir berupa mampu berbicara, mengerti isi kandungan ayat dalam Alqur'an. Oleh sebab itu pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti dengan tujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam mengkomunikasikan dan menghafal surat-surat Alqur'an. Berkaitan dengan hal tersebut inti pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah peserta didik kelas XII IPA 5 memiliki kemampuan untuk membaca, menulis, menyimak, berbicara, mengkomunikasikan khususnya isi kandungan dalam ayat-ayat Alqur'an. Kendala yang sering muncul yang dialami oleh peserta didik antara lain: 1) sulit memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, 2) kesulitan dalam membaca Alqur'an, 3) motivasi yang rendah, 4) kurang terlatih dan kurang bisa membaca Alqur'an. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut kebanyakan peserta didik masih merasa kesulitan dalam hal membaca, menulis, menghafal, ayat-ayat Alqur'an. Berkaitan dengan hal tersebut pembelajaran PAI BK dengan metode PBL sebagaimana yang dinyatakan oleh (Ngalimun, 2013:89) mengatakan "model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan berpikir kritis. Satori (2013:3.24) mengatakan"di dalam pembelajaran guru terlihat secara mendalam

di berbagai kegiatan yaitu menjelaskan, merumuskan, membuktikan, menyimpulkan, dan mengklasifikasikan. Sedangkan menurut menurut (Maiefi, 2012:3) mengatakan bahwa Imtaq merupakan gambaran karakteristik nilai-nilai keagamaan (keislaman) yang harus dimiliki oleh setiap muslim dan atau peserta didik. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran PAI BK membentuk karekteristik jiwa Islami, berakhlahmulia, berbudi pekerti luhur, cerdas dan terampil.

Sehubungan dengan hal tersebut (Faturrohman, 2012: 127) menyatakan sebagai berikut deskripsi dari perilaku beriman dan bertaqwa yaitu biasa membaca doa jika hendak dan setelah melakukan perbuatan menghormati orang tua,guru,teman,dsb,biasa menjalankan perintah ajarann agamanya biasa membaca kitab suciatau mengaji dan biasa melakukan kegiatan yang bermanfaat dunia akhirat. Menurut (Sudjana, 2012:3) mengtakan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa yang mencakup kognitif,afektif dan psikomotorik setelah menerima pengalaman. Berkaitan dengan hal tersebut menurut (Suprijono, 2013:54) mengatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian,sikap, apresiasi dan keterampilan Penulis berasumsi bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu,terjadinya perubahan tingkah laku.

B. METODOLOGI

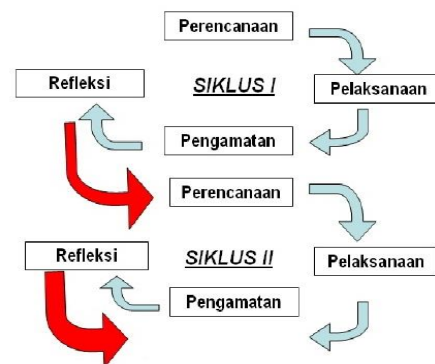
Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 3 Metro, sedangkan subyek penelitian adalah peserta didik kelas XII IPA 5. Sumber data penelitian: sumber data primer diperoleh melalui hasil pengamatan peserta didik XII IPA 5 SMAN 3 Metro tentang meningkatkan imtaq dan hasil pembelajaran PAI BK yang dapat dijadikan sebagai data penelitian. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari teman sejawat melalui pengamatan ketika proses pembelajaran PAI BK berlangsung. Alat dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes yaitu lembar tes pembelajaran PAI BK. Tes digunakan untuk melihat keberhasilan pembelajaran, Sedangkan non tes sumber data penelitian diperoleh dari hasil lembar kerja peserta didik, responden sebagai subyek penelitian dan kolaborator sebagai mitra, yang dijadikan sebagai sumber data di lapangan selama kegiatan penelitian berlangsung. Sedangkan dokumentasi, dan wawancara sebagai pembantu dalam pengumpulan data. Validasi data dilakukan untuk memperoleh data yang valid, dipercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini validasi data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Untuk memperkuat validitas data diperlukan juga Triangulasi sumber data yang diperoleh melalui hasil kolaborasi dengan teman sejawat atau kolaborator. Analisis data dilakukan pada setiap aktivitas situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan Tehnik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar

observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Prosedur penelitian tindakan kelas menggunakan tiga siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan waktu yang digunakan 2 kali pertemuan (2x45 menit). Adapun alur penelitian menurut (Arikunto, 2012:25) yang terdiri dari:

1. Tahap perencanaan (*planning*)
2. Tahap pelaksanaan (*acting*)
3. Tahap observasi (*observation*)
4. Tahap refleksi (*refleking*)

Adapun alur gambar penelitian sebagai berikut:



Gambar2: Alur penelitian (Arikunto, 2012:25)

SIKLUS I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan selain mendasarkan pada jenis metode yang akan digunakan juga mempertimbangkan KI dan KD dalam materi. Dalam hal ini KD 3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis, terdiri dari :
1) Menjelaskan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3:

159 sesuai dengan kaidah tajwid, 2) Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, 3) Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sertahadisterkait, 4) Menjelaskan asbabunnuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, 5) Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait, 6) Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait, 7) Menjelaskan manfaat berpikir kritis dan bersikapdemokrat issesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, 8) Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, 9) Menjelaskan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulilalbab) sesuaipesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, dan 10) Menyimpulkan hokum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyesuaikan dengan perencanaan sebelumnya. Dalam hal ini menyesuaikan dengan jadwal pelajaran, KI,KD dan materi yang harus disampaikan sesuai dengan silabus. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik tentang pentingnya bertanya, mengomentari jawaban, merespon pertanyaan, jika peserta didik aktif dalam Proses Belajar Mengajar.

c. Observasi dan Penilaian

Pada saat observasi dilakukan dengan lembar yang telah disiapkan yaitu mengamati proses dan hasil pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik. Teman sejawat diminta untuk melakukan kegiatan dengan cara memberikan tanda checklist dengan demikian dapat memberikan hasil yang lebih efektif

d. Refleksi

Hasil pengamatan dari teman sejawat meliputi hasil proses meningkatkan imtaq dan hasil pembelajaran PAI BK. Peneliti mendiskusikan dengan teman sejawat mengenai kelemahan atau kendala ketika pelaksanaan siklus pertama. Selanjutnya peneliti meminta masukan terkait dalam siklus berikutnya

Siklus II

a. Perencanaan

Dalam hal ini KD 3.2 Menganalisis dan Luqman/31: 13 14 dan Q.S. al Baqarah/2: 83, Serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia,terdiri dari : 1) Mendemonstrasikan bacaan*Q.S. Luqman/31: 13-14* dan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, 2) Mendemonstrasikan hafalan*Q.S. Luqman/31: 13-14* dan *Q.S. al-Baqarah/2: 83* dengan fasih dan lancer, 3) Menyajikan hukumbacaan yang terdapat pada *Q.S. Luqman/31: 13-14* dan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, 4) Menyajikan makna*Q.S. Luqman/31: 13-14* dan *Q.S. al-Baqarah/2: 83* sertahadisterkait, 5) Menyajikan pesan-pesanutamadalam*Q.S. Luqman/31: 13-14* dan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*serta hadis terkait, 6) Menyajikan paparan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah

sesuai dengan pesan *Q.S. Luqman/31: 13-14* serta hadis terkait, 7) Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan *Q.S. al-Baqarah/2: 83* serta hadis terkait.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyesuaikan dengan perencanaan sebelumnya. Dalam hal ini menyesuaikan dengan jadwal pelajaran, KI, KD dan materi yang harus disampaikan sesuai dengan silabus.

c. Observasi dan Penilaian

Pada saat observasi dilakukan dengan lembar yang telah disiapkan yaitu mengamati proses dan hasil pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik. Teman sejawat diminta untuk melakukan kegiatan dengan cara memberikan tanda checklist dengan demikian dapat memberikan hasil yang lebih efektif

d. Refleksi

Hasil pengamatan dari teman sejawat meliputi hasil proses meningkatkan imtaq dan hasil pembelajaran PAI BK. Peneliti mendiskusikan dengan teman sejawat mengenai kelemahan atau kendala ketika pelaksanaan siklus pertama. Selanjutnya peneliti meminta masukan terkait dalam siklus berikutnya

Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan selain mendasarkan pada jenis metode yang akan digunakan juga mempertimbangkan KI dan KD dalam materi. Dalam hal ini KD 3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir, terdiri dari: 1) Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir, 2) Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir, 3) Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan hari akhir, 4) Menjelaskan dalil-dalil yang berkaitan

dengan hari akhir, 5) Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir beriman kepada hari akhir, 6) Menganalisis makna beriman kepada hari akhir, 7) Menganalisis anda-tanda hari akhir, 8) Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil, 9) Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir dan 10) Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggungjawab.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyesuaikan dengan perencanaan sebelumnya. Dalam hal ini menyesuaikan dengan jadwal pelajaran, KI, KD dan materi yang harus disampaikan sesuai dengan silabus.

c. Observasi dan Penilaian

Pada saat observasi dilakukan dengan lembar yang telah disiapkan yaitu mengamati proses dan hasil pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik. Teman sejawat diminta untuk melakukan kegiatan dengan cara memberikan tanda checklist dengan demikian dapat memberikan hasil yang lebih efektif

d. Refleksi

Hasil pengamatan dari teman sejawat meliputi hasil proses meningkatkan imtaq dan hasil pembelajaran PAI BK. Peneliti mendiskusikan dengan teman sejawat mengenai kelemahan atau kendala ketika pelaksanaan siklus pertama. Selanjutnya peneliti meminta masukan terkait dalam siklus berikutnya

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat belajar dapat terjadi oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Berkaitan dengan hal tersebut (Winataputra,

2014:1.4) mengatakan” proses mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang”. Sedangkan menurut Gagne (Dimiyati, 2012:12) menyatakan sebagai berikut” dalam belajar terdiri tida tahap yaitu persiapan untuk belajar, perolehan belajar, dan alih belajar”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses mencari pengetahuan untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin yang diperoleh dari pengalaman membaca atau pengalaman belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut (Hariyanto, 2011:207) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik XII IPA 5 SMA Negeri 3 Metro unt untuk belajar membaca,menghafal kandungan Alqur’an, dan menterjemahkan. Keimanan dan ketakwaan peserta didik menjadikan proses pembelajaran PAI BK lebih mantap dan meyakinkan, tetapi pada pelaksanaannya menemui banyak kendala dengan berbagai macam sebab dan faktornya. Sedangkan menurut (Aqib dan Sujak, 2011:7) mengatakan bahwa nilai imtaq termasuk kedalam nilai religius yang merupakan pikiran,perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan

bahwa nilai imtaq sebagai bentuk perkataan,perbuatan seseorang yang dilandasi oleh unsur-unsur ketuhanan,atau ketauhidan.

Metode *Problem Based Learning* cara penyajian bahan pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan masalah untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik. Sehubungan dnegan hal tersebut menurut (Abudin, 2011:243) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah PBL adalah sebuah metode pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebutPembelajaran sejarah dengan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu langkah dalam pembelajaran khususnya PAI BK. Lebih jauh menurut (Shoimin, 2014:130) mengemukakan bahwa mengatakan bahwa model *Problem Based Learning* adalah: *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Sedangkan menurut (Eggen, 2012:307) mengatakan bahwa (1) pembelajaranberdasar masalah adalah mengajukan masalah (2) tanggung jawab untuk memecahkan masalah bertumpu pada siswa (3) guru mendukung proses saat siswa mengerjakan masalah. Penulis berasumsi bahwa pembelajaran sejarah dengan metode *Problem Based Learning* diawali dengan topik masalah dalam pembelajaran yang diangkat dari fenomena yang ada,

pemecahan masalah dibimbing oleh pendidik karena kehadiran pendidik menjadi motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran sejarah khususnya dengan metode PBL pada pembelajaran PAIBK.

Observasi dan Penilaian Siklus I

Observasi dilakukan pada tanggal 24, 31 Juli 2018 dan 7 Agustus 7ukul 07.15 – 08.45 oleh teman sejawat menggunakan instrument daftar cek list terkait dengan proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Pembelajaran Imtaq

No	Indikator yang dinilai	Siklus		%	Peningkatan
		Prasiklus	Siklus I		
1	Membaca Alqur'an	630	1375	45,81	Meningkat
2	Keimanan/aqidah	910	1940	46,90	Meningkat
3	Akhlak/muamalat	905	1780	50,84	Meningkat
4	Fiqih/ibadah	695	1445	48,09	Meningkat
5	Menghafal QS. Luqman, AL Baqarah	607	1340	45,29	Meningkat
	Jumlah total	3747	7880	47,38	

Berdasarkan tabel tersebut hasil pembelajaran Imtaq peserta didik terdiri dari lima indikator yang dinilai terjadi peningkatan secara merata, yaitu: 1) aspek membaca Alqur'an pada prasiklus skor 630, pada siklus I mendapat skor 1375 terjadi peningkatan sebesar 45,81%, 2) aspek keimanan/aqidah pada prasiklus mendapat skor 910, pada siklus I menjadi 1940, terjadi peningkatan sebesar 46,90%, 3) aspek akhlak/muamalat pada prasiklus mendapat skor 905, pada siklus I menjadi 1780 terjadi peningkatan sebesar 50,84%, 4) aspek

fiqih/ibadah pada prasiklus mendapat skor 695, pada aspek menghafal QS.Luqman dan QS.AL Baqarah pada prasiklus mendapat skor 607 pada siklus I menjadi 1340, terjadi peningkatan sebesar 45,29%. Peningkatan pembelajaran Imtaq prasiklus ke siklus I total persentase sebesar 47,38%.

Sedangkan hasil belajar PAI BK ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Belajar Prasiklus dan Siklus I

No	Ukuran	Nilai Prestasi Belajar		Peningkatan
		Prasiklus	Siklus I	
1	Rata-rata	46	66	20
2	Nilai Tertinggi	70	90	20
3	Nilai Terendah	40	50	10
4	Tuntas	0	10	
5	Belum Tuntas	32	22	
6	Simpangan Baku	15	16	
7	Di atas rata-rata	18	20	2
8	Di bawah rata-rata	14	12	2
9	Jumlah	1462	2125	663
10	Banyak Data	32	32	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik rata-rata pada prasiklus 46, pada siklus I menjadi 66 meningkat sebesar 20%. Nilai tertinggi pada prasiklus 70 pada siklus I menjadi 90 meningkat sebesar 20%. Nilai terendah pada prasiklus 40 pada siklus I menjadi 50 meningkat sebesar 10%. Ketuntasan belajar 10 peserta didik dari 32 orang. Di atas rata-rata pada prasiklus 18 pada siklus I menjadi 20 meningkat sebesar 2%. Nilai di bawah rata-rata prasiklus 14 pada siklus I berkurang menjadi 12. Jumlah skor total prasiklus 1462 pada siklus I menjadi 2125 atau meningkat sebesar 663. Refleksi dapat diketahui hasil kemampuan

peserta didik XII IPA 5 dalam pembelajaran Imtaq yang terdiri dari indikator 1) aspek membaca Al Qur'an, 2) keimanan/aqidah, 3) akhlak/muamalat, 4) fiqih/ibadah, dan 5) menghafal QS. Luqman/QS. Al Baqarah terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada kondisi prasiklus dan siklus I.

Observasi dan Penilaian Siklus II

Tes hasil belajar perlakuan pada siklus II. Observasi dilakukan pada tanggal 14, 21 dan 28 Agustus 2018 pukul 07.15 – 08.45 oleh teman sejawat menggunakan instrument daftar cek list terkait dengan proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran.

1) Hasil Pembelajaran Imtaq

Tabel 6. Deskripsi Hasil Pembelajaran Imtaq

No	Indikator yang dinilai	Siklus		%	Peningkatan
		Siklus I	Siklus II		
1	Membaca Al Qur'an	1375	1380	99,63	Meningkat
2	Keimanan/aqidah	1940	2015	96,27	Meningkat
3	Akhlak/muamalat	1780	1820	97,80	Meningkat
4	Fiqih/ibadah	1445	1480	97,63	Meningkat
5	Menghafal QS> Luqman/QS. Al Baqarah	1340	1380	97,10	Meningkat
	Jumlah total	7880	8075	97,68	

Berdasarkan tabel tersebut pembelajaran Imtaq peserta didik terdiri dari lima indikator yang dinilai terjadi peningkatan secara merata, yaitu: 1) membaca Al Qur'an pada siklus I skor 1375, pada siklus II mendapat skor 1380 terjadi peningkatan

sebesar 99,63%, 2) keimanan/aqidah siklus I mendapat skor 1940, pada siklus II menjadi 2015, terjadi peningkatan sebesar 96,27%, 3) akhlak/muamalat pada siklus I mendapat skor 1780, pada siklus II menjadi 1820 terjadi peningkatan sebesar 97,80%, 4) fiqih/ibadah pada siklus I mendapat skor 1445, pada siklus II menjadi 1480, terjadi peningkatan sebesar 97,63%, dan 5) menghafal QS. Luqman/QS. Al Baqarah siklus I mendapat skor 1340 pada siklus II menjadi 1380, terjadi peningkatan sebesar 97,10%. Peningkatan persentase siklus II sebesar 97,68%. Bila dibandingkan dengan siklus I sebesar 47,38% ke siklus II sebesar 97,68%, terjadi peningkatan sebesar 50,30%.

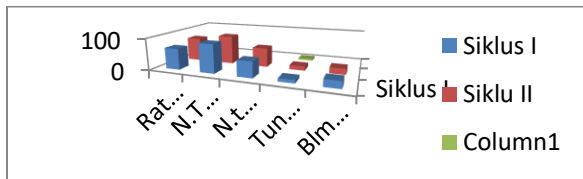
2) Hasil Belajar PAI BK

Tabel 7. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Ukuran	Nilai Prestasi Belajar		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Rata-rata	66	75	9
2	Nilai Tertinggi	90	90	0
3	Nilai Terendah	50	60	10
4	Tuntas	10	13	
5	Belum Tuntas	22	19	
6	Simpangan Baku	16	8	
7	Di atas rata-rata	20	13	7
8	Di bawah rata-rata	12	19	7
9	Jumlah	2125	2140	15
10	Banyak Data	32	32	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik rata-rata pada siklus I sebesar 66, pada siklus II menjadi 75 meningkat sebesar 9%. Nilai tertinggi pada siklus I mendapat 90 pada siklus II menjadi 90, terjadi stagnan

tidak ada peningkatan. Nilai terendah pada siklus I mendapat 50 pada siklus II menjadi 60 meningkat sebesar 10%. Ketuntasan belajar 13 peserta didik dari 32 orang. Di atas rata-rata pada siklus I mencapai 20 pada siklus II menjadi 13 meningkat sebesar 7%. Nilai di bawah rata-rata siklus I mendapat 12 pada siklus II berkurang menjadi 19. Jumlah skor total siklus I berjumlah 2125 pada siklus II menjadi 2140 atau meningkat sebesar 15.



Gambar 4. Hasil Belajar PAI BK Siklus I dan Siklus II

Refleksi: Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II dapat diketahui hasil keterampilan peserta didik XII IPA 5 dengan metode *Problem Based Learning* yang terdiri dari indikator 1) membaca Al Qur'an, 2) keimanan/akidah, 3) akhlak/muamalat, 4) fiqih/ibadah, dan 5) menghafal QS. Luqman/QS. Al Baqarah terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada kondisi siklus I dan siklus II. Langkah yang dilakukan adalah memperbaiki indikator yang dirasa belum ada peningkatan, melakukan koordinasi dan konsultasi dengan teman sejawat, memperbaiki media yang digunakan pada pertemuan siklus berikutnya.

Observasi dan Penilaian Siklus III

Tes hasil belajar perlakuan pada siklus III. Observasi dilakukan pada tanggal 4, 11 dan 18 September 2018 pukul 07.15 – 08.45

oleh teman sejawat menggunakan instrument daftar cek list terkait dengan proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan/observasi dapat ditampilkan sebagai berikut:

1) Hasil Pembelajaran Imtaq

Tabel 8. Deskripsi Hasil Pembelajaran Imtaq

No	Indikator yang dinilai	Siklus		%	Peningkatan
		Siklus II	Siklus III		
1	Membaca Al Qur'an	1380	1705	80,93	Meningkat
2	Keimanan/akidah	2015	2765	72,87	Meningkat
3	Akhlak/muamalat	1820	2730	66,66	Meningkat
4	Fiqih/ibadah	1480	2685	55,12	Meningkat
5	Menghafal QS. Luqman/QS. Al Baqarah	1380	2610	52,87	Meningkat
	Jumlah total	8075	12495	65,69	

Berdasarkan tabel tersebut pembelajaran Imtaq peserta didik terdiri dari lima indikator yang dinilai terjadi peningkatan secara merata, yaitu: 1) membaca Al Qur'an pada siklus II skor 1380, pada siklus III mendapat skor 1705 terjadi peningkatan sebesar 80,93%, 2) keimanan/akidah pada siklus II mendapat skor 2015, pada siklus III menjadi 2765, terjadi peningkatan sebesar 72,87%, 3) akhlak/muamalat pada siklus II mendapat skor 1820 pada siklus III menjadi 2730 terjadi peningkatan sebesar 66,66%, 4) fiqih/ibadah pada siklus II mendapat skor 1480, pada siklus III menjadi 2685, terjadi peningkatan sebesar 55,12%, dan 5) menghafal QS. Luqman/ QS. Al Baqarah pada siklus II mendapat skor 1380 pada

siklus III menjadi 2610, terjadi peningkatan sebesar 52,87%. Peningkatan pembelajaran Imtaq pada siklus III sebesar 65,69. Bila dibandingkan siklus II sebesar 97,68, ke siklus III sebesar 65,69%, terjadi peningkatan 31,99%. Peningkatan pembelajaran Imtaq sebenarnya tidak terlalu signifikan, karena sebenarnya pada siklus II sudah tercapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75.

2) Hasil Belajar PAI BK

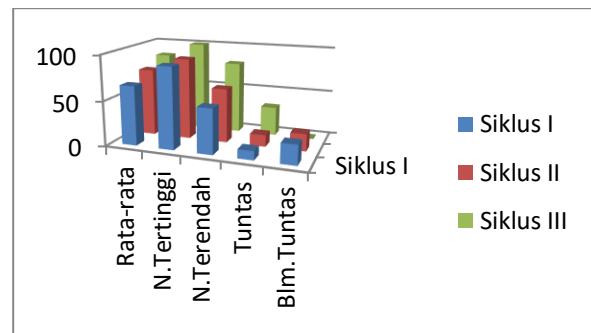
Sedangkan hasil belajar PAI BK ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 9. Deskripsi Hasil Belajar Siklus II dan Siklus III

No	Ukuran	Nilai Prestasi Belajar		Peningkatan
		Siklus II	Siklus III	
1	Rata-rata	75	85	10
2	Nilai Tertinggi	90	100	10
3	Nilai Terendah	60	80	20
4	Tuntas	13	32	
5	Belum Tuntas	19	0	
6	Simpangan Baku	8	6	
7	Di atas rata-rata	13	15	2
8	Di bawah rata-rata	19	17	2
9	Jumlah	2140	2720	580
10	Banyak Data	32	32	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik rata-rata pada siklus II 75, pada siklus III menjadi 85 meningkat sebesar 10%. Nilai tertinggi pada siklus II mendapat 90 pada siklus III menjadi 100, terjadi peningkatan sebesar 10%. Nilai terendah pada siklus II mendapat 60 pada siklus III menjadi 80 meningkat sebesar 20%. Ketuntasan belajar 32 peserta didik dari 32 orang (100%) tuntas belajar. Di atas rata-rata pada siklus II mencapai 13 pada siklus III menjadi 15 meningkat sebesar 2%. Nilai di bawah rata-

rata siklus II mendapat 19 pada siklus III berkurang menjadi 17. Jumlah skor total siklus II berjumlah 2140 pada siklus III menjadi 2720 atau meningkat sebesar 580. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran PAI BK dapat ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 7. Hasil Belajar PAI BK

Seluruh Siklus

Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus III dapat diketahui hasil keterampilan peserta didik XII IPA 5 dengan metode *Problem Based Learning* yang terdiri dari indikator 1) membaca Al Qur'an, 2) keimanan/aqidah, 3) akhlak/muamalat, 4) fiqih/ibadah, dan 5) menghafal QS. Luqman/QS. Al Baqarah terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada kondisi siklus II dan siklus III. Langkah yang dilakukan adalah memperbaiki indikator yang dirasa belum ada peningkatan, melakukan koordinasi dan konsultasi dengan teman sejawat. Peningkatan yang terjadi signifikan, karena sebenarnya pada siklus III, peserta didik telah mencapai rata-rata KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

D. KESIMPULAN

Meningkatkan pembelajaran Imtaq peserta didik kelas XII IPA 5 SMA Negeri 3 Metro dibutuhkan metode *Problem Based Learning*, hal ini PAI BK. Dengan metode *Problem Based Learning*, dapat meningkatkan hasil pembelajaran Imtaq dan PAI BK peserta didik kelas XII IPA 5 SMA Negeri 3 Metro hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) membaca Al Qur'an, 2) keimanan/aqidah, 3) akhlak/muamalat, 4) fiqih/ibadah, dan 5) menghafal QS. Luqman/QS. Al Baqarah yang digunakan. Proses pembelajaran Imtaq dengan metode *Problem Based Learning* dari prasiklus, siklus I, siklus II, serta ketekunan hasil belajar meningkat, hal ini dari hasil prasiklus rata-rata 46%, siklus I menjadi 66%. Siklus II menjadi 75%, siklus III meningkat menjadi 80% peserta didik kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Ketuntasan belajar pada prasiklus masih 0, pada siklus I terdapat 10 orang (31,25%), siklus II 19 orang (59,37%)dan siklus III 32 orang (100%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Sujak, (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Abudin, Nata. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi dan Pembelajarannya*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi, (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Bandung: Bumi Aksara
- Bungin, M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Dharma, Surya. (2008). *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, Jakarta :Ditjen PMPTK, 2008
- Dimiyati, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen Dikti (Cholisin) (2006). *Penerapan Model Problem Based Learning* Jakarta: Dirjen Dikti.
- Fathurohman ,M,dan Sulistyorini, (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Graham, Rahmanadia. (2010). *Ambiguitas Makna Dalam Anekdote*. FIB-UI Press, Jakarta
- Husen, Ida Sundari, (2001). *Yang Lucu dalam Lelucon Perancis*. Dalam Rahayu
- Hidayat (Ed), hlm 348-379. *Meretas Ranah Bahasa, Semiloka, dan Budaya*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
- Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys. (2007). *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemdikbud, 2013. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud
- Kosasih, Engkos. (2017). *Jenis-jenis Teks :Fungsi, Strktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya
- Muhamimin dan Mujib, Abdul. (2007). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Persada Grafindo
- Mardimadja (Elmubarok, Zaim), (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfa Beta
- Maielfi, D dan Wahyuni, S. (2012). *Pengaruh Strategi terhadap Hasil Belajar*

- Mahasiswa. Educated: Jurnal Teknologi Pendidikan 5(2) 1-8
- Ngalimun, (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Poerwodarminto, WJS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Muhaimin dan Abdul Mujib, (2007). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasional*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mutiah, Diana. (2012). *Psikologi Bermaian Anak Usia Dini*. Bandung: Rosda Karya
- Mayora, Syahrul dan Tressyalina. (2017). *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Lembah Gumanti Kabupaten Solok* *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 6(1) hal 193
- Rachman, Arief, (2014). *Guru*. Jakarta: Essensi, Erlangga Group.
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Teks Dalam Kajian Struktur Kebahasaan*. Jakarta: Kompas
- Sirait, Charles Bonar, (2007). *Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sofa, EGC, 2008. *Strategi Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Rineka Cipta
- Semi, M. Atar. (2009). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Angkasa
- Sofyan, Amri. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakajaya
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin, (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Bandung: Kencana.
- Sitiatava, Rizema Putra. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Satori, Djam'an, (2013). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung, ALFABETA.
- Turnbull, Jacquie. (2013). *Karakter Guru Efektif*. Jakarta: Essensi, Erlangga Group.
- Wachidah, Siti, (2004). *Pembelajaran Menulis Teks*. Jakarta: Depdiknas
- Winataputra, (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, I.G.A.K, (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yunus, Abidin, (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Rafika Aditama.